



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan juga analisa secara keseluruhan dari pembahasan yang telah diberikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Tingkat profitabilitas teroptimal yang bisa didapatkan dengan bertransaksi pada mata uang Poundsterling Inggris terhadap Dollar Amerika (GBP-USD) untuk tahun 2011 yaitu menggunakan indikator *Simple Moving Average* dengan kombinasi periode cepat (Q1) pada angka 13 dan periode lambat (Q2) pada angka 28 dalam periode transaksi per 4 jam (H4), yaitu dengan tingkat profit mencapai 524.86
- Tingkat profitabilitas teroptimal yang bisa didapatkan dengan bertransaksi pada mata uang Euro terhadap Dollar Amerika (EUR-USD) untuk tahun 2011 yaitu menggunakan indikator *Simple Moving Average* dengan kombinasi periode cepat (Q1) pada angka 12 dan periode lambat (Q2) pada angka 24 dalam periode transaksi harian (*daily*), yaitu dengan tingkat profit mencapai 108.47

- Indikator *Simple Moving Average* (SMA) dan *Weighted Moving Average* (WMA) lebih baik secara *general* apabila digunakan pada transaksi mata uang Poundsterling Inggris terhadap Dollar Amerika (GBP-USD) daripada dalam transaksi Euro terhadap Dollar Amerika (EUR-USD)
- Faktor fundamental menjadi penyebab utama secara umum terjadinya pengurangan tingkat profitabilitas secara signifikan pada transaksi perdagangan FOREX
- Semakin tinggi nilai kombinasi parameter yang digunakan pada periode cepat (Q1) dan periode lambat (Q2) baik pada indikator *Simple Moving Average* (SMA) maupun *Weighted Moving Average* (WMA), maka semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya profit pada hasil uji coba dalam transaksi perdagangan mata uang asing yang diujikan

UMMN

## 5.2. Saran

Berdasarkan uraian dari pembahasan keseluruhan bab, ada beberapa saran yang dapat dipergunakan untuk menjadi bahan pertimbangan, yaitu :

- Untuk para peneliti lainnya yang juga ingin melakukan analisa teknikal pergerakan mata uang asing pada kurs mata uang EUR-USD dan GBP-USD kembali, maka disarankan untuk menambahkan indikator-indikator lainnya untuk diteliti lebih lanjut dengan menggunakan kombinasi parameter (Q1 dan Q2) yang berbeda juga.
- Bagi para *trader*, agar tingkat profitabilitas yang didapatkan dalam melakukan transaksi FOREX bisa lebih tinggi dan maksimal, maka selain menggunakan analisa teknikal, disarankan juga untuk menganalisa dari segi fundamental dikarenakan faktor ini tidak mungkin dapat terus dihindari oleh para *trader* dalam bertransaksi FOREX.
- Bagi para *trader* yang ingin berinvestasi, disarankan untuk melakukan transaksi perdagangan pada mata uang Poundsterling Inggris terhadap Dollar Amerika (GBP-USD) saja, dikarenakan pada mata uang Euro terhadap Dollar Amerika (EUR-USD) rentan akan terjadinya resiko fundamental yang dapat mengakibatkan turunnya nilai tukar mata uang tersebut secara signifikan dan tiba-tiba.